



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Maret 2025

Halaman: 3

Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja Triyono Hari Kuncoro

Jaga Hubungan dengan Eksekutif, tapi Tetap Kritis

Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja Triyono Hari Kuncoro memiliki harapan agar Kota Jogja dapat menjadi daerah yang lebih baik. Untuk mewujudkan hal itu, tentu perlu sinergitas yang baik antara legislatif dan eksekutif.



Tugas DPRD di satu sisi akan mendukung semua yang akan dilakukan oleh wali kota dan wakil wali kota, tetapi kami akan melihat bagaimana efektivitas programnya.

TRIYONO HARI KUNCORO



ANTUSIAS: Masyarakat saat datang di kegiatan pameran UMKM yang diselenggarakan oleh dinas terkait. Kegiatan ini tidak hanya mampu mengenalkan produk lokal, namun juga mengangkat perekonomian masyarakat.

KUNCORO sapaannya mengatakan, memiliki komitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis antara legislatif dengan eksekutif. Namun meski menjalin hubungan dengan baik, dia tidak meninggalkan sikap kritis sebagai wakil rakyat.

Menurut politikus PKS itu, sikap kritis dari legislatif diperlukan sebagai bentuk

pengawasan terhadap eksekutif. Sehingga program-program yang dicanangkan pemerintah kota (pemkot) melalui persetujuan kepala daerah bisa benar-benar efektif.

Kuncoro menyatakan, DPRD Kota Jogja akan selalu mendukung berbagai program pemkot. Terlebih jika program itu memiliki dampak positif kepada masyarakat. Namun, dia

juga selalu siap memberikan evaluasi dan kritik apabila program tersebut tidak berdampak.

"Tugas DPRD di satu sisi akan mendukung semua yang akan dilakukan oleh wali kota dan wakil wali kota, tetapi kami akan melihat melalui rapat-rapat bagaimana efektivitas programnya," ujar Kuncoro kemarin (5/3). Dia pun berpesan, agar

Pemkot Jogja bisa bergerak cepat mewujudkan berbagai program dan visi misi kepala daerah.

Terlebih saat ini, Kota Jogja sudah resmi dipimpin oleh Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sebagai wali kota dan wakil wali kota.

Meski di tengah efisiensi anggaran, Kuncoro berharap Pemkot Jogja bisa memprioritaskan program yang berdampak langsung

kepada masyarakat. Sementara untuk program lain yang dirasa kurang memiliki dampak ke masyarakat, bisa ditunda. Sebab kebijakan efisiensi sudah menjadi arahan pemerintah pusat.

"Efisiensi harus benar-benar efektif, yang kurang bermanfaat masyarakat harus dilakukan pemangkas," tegas Kuncoro. (*inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005